Edisi Khusus

Naskah

Otentik dan Aktual

Edisi Khusus I / Minggu, 15 Oktober 2000

Inaugurasi Hukum 2000 ;

Sebuah Laporan Pandangan Mata

Seperti biasa setiap tahunnya BEM FH pasti selalu menggelar acara malam inaugurasi. yang merupakan bagian dari rangkaian acara penyambutan mahasiswa baru.

Pada tahun ini Acara inagurasi dilaksanakan tanggal 13 Oktober 2000, dengan rencana dimulai pukul 18.00 WIB bertempat di ruang I FH UGM. Tapi berbeda dari tahun-tahun sebelumnya Acara Inaugurasi tahun ini agak lain. Hal ini di benarkan oleh ketua panitia ,Aryo menurutnya karena tahun ini fakultas hukum mengundang band terkenal yaitu Jikustik sebagai band utama , ini dilakukan agar acara inagurasi tahun ini lebih menarik. Walaupun hal ini menuntut panitia harus berusaha keras dalam menggalang dana. "Sponsor utama dalam acara ini adalah Star Mild . Selain itu dapat juga dari sponsor-sponsor lainnya." jelasnya . Usaha keras ini memang dapat dilihat dari aktifnya pengumpulan seperti penjualan sticker seharga seribu rupiah oleh panitia dan BEM.

Band pengiring yang tampil dalam acara ini antara lain; Alaska, Zelvi, Scanner, Rasta Banana, dan Eternal . Selain itu ada juga dari band seleksi yaitu; B-16, Master Piece, Shakey, Katja, dan Rhocim Horse. Band angkatan juga tampil yaitu dari angkatan 2000 (Simply), angkatan '99 (Kyu-Kyu), angkatan '98 (Arteri).

Penampilan band-band ini terdapat batasan aliran seperti yang dikatakan agung yang bertindak sebagai SC , batasan ini dilakukan dengan alasan keamanan, sehingga keamanan dapat lebih terjamin dan tertib . Ketika di tanya mengapa acara harus di dalam ruangan?" Ini merupakan permintaan Jikustik sendiri," ungkapnya " ya dengan alasan keamanan juga."jelasnya.

"Kegiatan Inagurasi ini adalah lanjutan dari kegiatan inisiasi dan makrab " sebut Vira , yang berurusan dengan pementasan ini. "Kegiatan ini dihubungkan dengan musik karena dengan musik biasanya ketertarikan akan lebih besar untuk menghadiri acara seperti ini" lanjutnya." Dan memang pementasan musik seperti ini sudah semacam ritual pada pelaksanaan inaugurasi" jelasnya lagi.

Pelaksanaan Inaugurasi

Acara inagurasi ini dimulai pukul 18.30 ,terlambat 30 menit dari rencana semula . Kegiatan ini juga dihadiri oleh Dekan Fak. Hukum bapak Mohd. Burhan Tsani. Sedangkan Jikustik sendiri mulai tampil sekitar pukul 20.55 dan berakhir pukul 21.35 sekitar 30 menit tampil dan hanya membawakan lima lagu terbaik mereka.

Kehadiran Jikustik memang sangat ditunggu-tunggu pengunjung. Edo, Roy, dan Tia angkatan '00 Fak. Hukum menyebutkan bahwa mereka datang pada acara itu dengan alasan itu. Tetapi mereka mengaku tidak bisa menikmati acara karena mereka tidak bisa masuk kedalam ruangan " padahal acara ini kami untuk kami angkatan 2000," tandas mereka . Panitia seharusnya sadar dengan menampilkan acara gratis, pungunjung akan meluap. Untuk menanggapi masalah itu paling tidak panitia seharusnya menggunakan sistem yang lain

seperti penggunaan tiket sehingga pengunjung dapat dibatasi untuk kalangan tertentu." Akhirnya mereka terpaksa ngobrol diluar karena soundnya juga kurang memadai untuk didengar di luar gedung.

Penonton acara ini memang sangat banyak . Penonton banyak bergerombol diluaran berharap dapat masuk. Hal ini merupakan kesuksesan panitia dan sponsor dalam mempublikasikan acara, tapi banyak pengunjung yang tidak sukses menikmati acara. Seperti yang dikatakan Dini fak. Hukum '00 . Demikian juga yang dkatakan Ani yang juga anak '00 hukum. "Tapi permainan Jikustik sendiri cukup mengobati kami"ungkap mereka.

Setelah Jikustik berakhir tampil, banyak pengunjung yang langsung pulang dan keributan pun terjadi, saling dorong antar penonton tak dapat dielakkan. Hampir ¾ penonton yang hadir pulang , yang hanya tinggal cuma orang-orang yang terlibat dalam penampilan band selanjutnya dan juga orang-orang yang ingin hanyut dalam suasana musik yang semakin hangat, walaupun dengan jumlah pengunjung yang turun drastis. Sehingga banyak yang mempertanyakan kebijakan panitia dalam menempatkan Jikustik untuk tampil pada pertengahan acara.

Walaupun dengan segala kekurangan yang ada panitia boleh dikatakan sukses dalam menyelenggarakan acara Inagurasi Hukum 2000 ini.Untuk itu mari kita berikan aplaus kepada mereka. **(luthi)**

Kata Pengantar

Naskah, sebuah nama untuk mewadahi aspirasi dan pendapat teman-teman yang ada di lingkungan fakultas hukum UGM, juga tempat menggali informasi seputar dunia mahasiswa. Sengaja kami ciptakan nama tersebut dengan maksud dan tujuan untuk menyajikan informasi dan peristiwa secara lengkap, nyata dan asli. Pengertian Naskah* adalah hasil karya penulisan seseorang mengenai seni, sastra, teknik dan lain sebagainya yang asli merupakan naskah karangan bagi penulisnya.

Dalam Buletin ini disajikan berbagai macam informasi, yang tersusun dalam rubrik Laporan Utama, Tajuk, Opini, dan Features (Profil, Karikatur, dan Resensi).

Laporan Utama menyajikan berita yang aktual yang terjadi disekitar kampus, rubrik ini mengangkat suatu tema yang dirasa sedang mendapat perhatian yang cukup besar dari penghuni fakultas, kali ini laporan utama adalah mengenai pelaksanaan nagurasi yang baru beberapa hari lalu dilakukan.

Tajuk berisi sikap atau pendapat redaksi buletin terhadap tema tiap edisi.

Opini berisi pendapat tehadap tema yang berasal dari penulisnya secara pribadi tentunya dengan argumen yang dapat dipertanggungjawabkan. Opini kali ini mengenai pelaksanaan otonomi kampus yang sedang hangat-hangatnya dibicarakan. Walaupun tidak ada hubungannya sama sekali dengan tema , tapi redaksi menganggap hal ini bukan merupakan suatu masalah.

Features menampilkan Profil seseorang yang punya kedudukan penting di fakultas atau punya peran yang penting ataupun sekedar punya latar belakang yang menarik, unik dan bisa menjadi perhatian banyak orang. Redaksi tidak memberikan keterangan langsung tentang apa features kali ini . Dengan membaca langsung feature dapat lebih menarik untuk dipahami.

Resensi memberikan ulasan pada buku-buku baru yang dapat membantu pembaca untuk mencari buku yang sesuai dengan keinginan berdasarkan isinya.

Karikatur dalam Buletin ini seperti dengan isi karikatur pada umumnyai menampilkan ekspresi dalam bentuk gambar tentang apa yang ingin disampaikan ilustrator .

Tiada gading yang tak retak , untuk itu dewan redaksi minta maaf atas seluruh kesalahan yang ada baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Sekaligus juga redaksi ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pembuatan buletin ini.

Redaksi

Sedikit pengetahuan yg digunakan untuk berkarya , sungguh lebih berharga daripada pengetahuan yg disimpan saja. (Kahlil Gibran)

Antara Inaugurasi dan Bintang Tamu

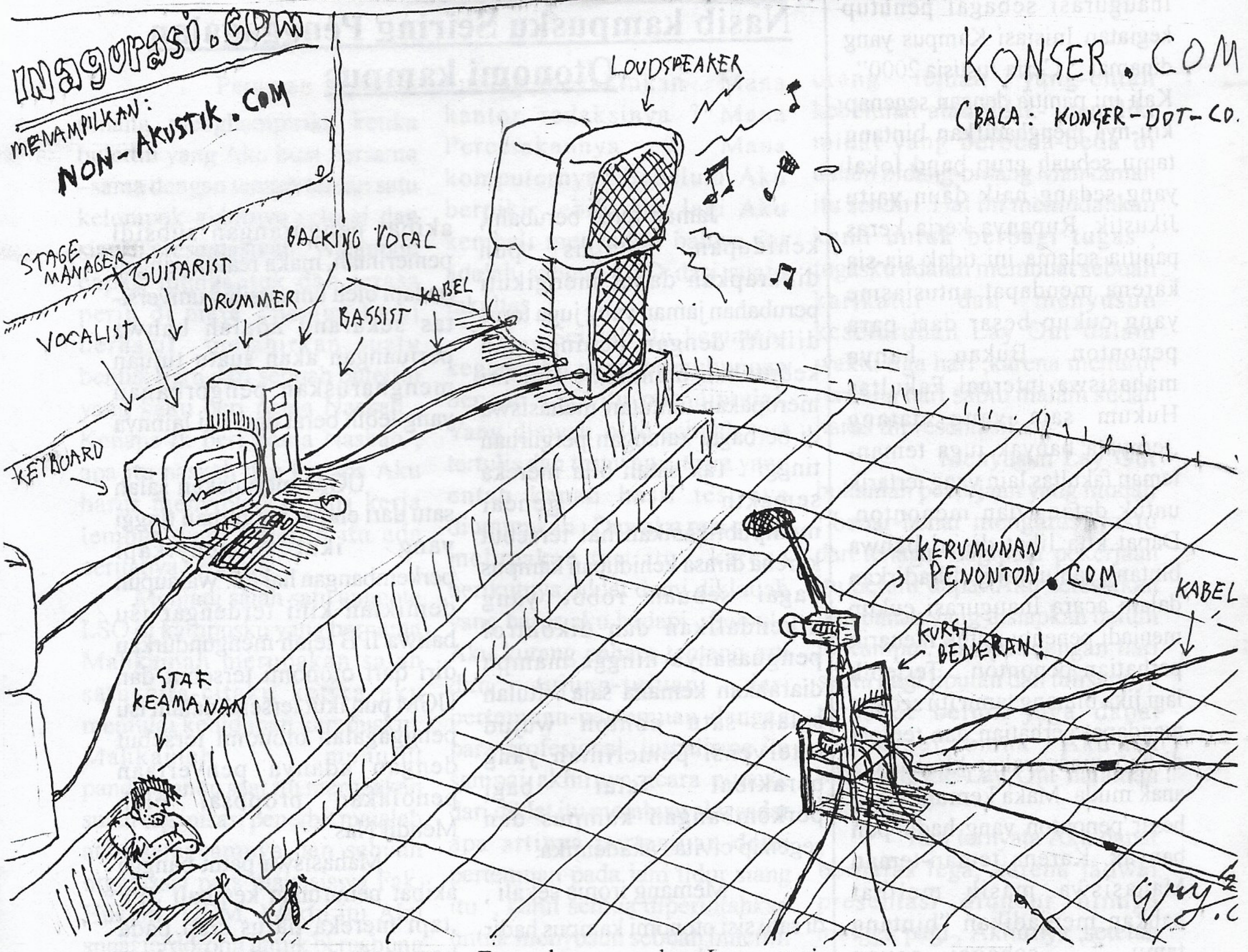

Sudah menjadi hal yang lumrah, kemunculan bintamg tamu dalam acara pertunjukkan selalu ditunggu-tunggu para penonton. Demikian juga pada acara inaugurasi, baik itu di tingkat Fakultas atau Universitas , "bintang tamu " tak pernah ketinggalan sebagai salah satu pengisi acara.

Masih segar dalam ingatan kita bagaimana Panitia Inisiasi Kampus Universitas Gadjah Mada menutup rangkaian kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru dengan malam Inaugurasi yang bertemakan " Refleksi Untukmu Negeri" ,dalam kesempatan ini Panitia menghadirkan Sudjiwo Tedjo sebagai bintang tamunya .

Adanya bintang tamu dimaksudkan bisa menjadi hiburan bagi mahasiswa baru setelah beberapa hari melewati " masa percobaan " . Yang terpenting lagi adalah dari tema acara tersebut diharapkan dapat ditarik suatu makna .

Kehadiran penonton yang bukan hanya datang dari mahasiswa tapi juga dari masyarakat umum seharusnya memberi tantangan yang lebih bagi para panitia, untuk menyajikan acara yang menarik dan meriah tapi tetap tidak bisa lepas dari status mahasiswanya yang melekat dengan intelektualitas.

Seperti halnya fakultas-fakultas lain di UGM, Fakultas Hukum UGM pada tahun ini

juga mengadakan acara malam Inaugurasi sebagai penutup kegiatan Inisiasi Kampus yang dinamai " Ceria Justisia 2000". Kali ini panitia dengan segenap kru-nya menghadirkan bintang tamu sebuah grup band lokal yang sedang naik daun yaitu Jikustik. Rupanya kerja keras panitia selama ini tidak sia-sia karena mendapat antusiasme yang cukup besar dari para penonton. Bukan hanya mahasiswa internal Fakultas Hukum saja yang datang ,ternyata banyak juga teman-teman fakultas lain yang tertarik untuk datang dan menonton. Dapat kita lihat disini bahwa bintang tamu yang dihadirkan dalam acara Inaugurasi cukup menjadi penentu untuk menarik perhatian penonton . Terlebih lagi jika bintang tamu itu sedang mendapat perhatian dan tempat di hati masyarakat khususnya anak muda. Maka kemungkinan besar penonton yang hadir pun banyak. Karena teman-teman Mahasiswa masih melihat bahkan menjadikan "bintang tamu " sebagai acuan pertimbangan untuk datang atau tidak dalam acara tersebut.

Bagaimanapun, sebagian besar dari kita masih memandang Inaugurasi adalah suatu keharusan sebagai acara penutup penerimaan mahasiswa baru . Di satu sisi, sebagai acara yang menghibur bagi mahasiswa hal itu masih layak untuk dipertahankan , tapi tidak menutup kemungkinan Inaugurasi dengan bentuk dan formula yang baru.

Nasib kampusku Seiring Penggagalan Otonomi kampus

Jaman terus berubah , kehidupan kampus pun diharapkan dapat mengikuti perubahan jaman yang juga terus diikuti dengan peningkatan kebutuhan manusia . Hal ini merupakan tuntutan mahasiswa di berbagai kalangan perguruan tinggi . Tak salah bila mereka semakin gencar mempublikasikan hal tersebut karena dirasa kehidupan kampus bagai sebuah robot yang dikendalikan dan dikontrol penguasanya hingga mampu diarahkan kemana saja . Itulah salah satu contoh wujud intervensi pemerintah yang berakibat fatal bagi perkembangan kampus dan segenap civitas akademika.

Memang ironis sekali , di satu sisi otonomi kampus hadir dengan harapan mampu memberikan kebebasan untuk mengatur managemen kampus sendiri tanpa harus tunduk pada kekuasaan yang menyimpang. Implementasi dari kebebasan itu mampu merespon semua kalangan kampus untuk lebih mengembangkan keaktifan dan ability masing-masing. Tapi disisi lain , hadirnya otonomi kampus membawa dampak-dampak negatif juga , seperti di dalam aspek pembiayaan ,yaitu kenaikan SPP para mahasiswa akibat pengurangan subsidi pemerintah, maka realita yang di hadapi oleh universitas-universitas sekarang adalah bahwa perjuangan akan suatu tujuan mengharuskan pengorbanan yang lebih berat dari sisi lainnya .

UGM merupakan salah satu dari empat perguruan tinggi yang ikut menyikapi perkembangan hal ini. Walaupun demikian kini terdengar isu bahwa IPB telah mengundurkan diri dari otonomi tersebut dan UGM pun ikut terseret dalam isu penggagalan otonomi tersebut dengan adanya penyertaan penolakan proposal oleh MendikNas .

Mahasiswa patut bangga akibat penurunan kembali SPP ,tapi mereka harus siap pada kenyataan yang ada , keadaan kampus yang seadanya . Kita tak bisa banyak menuntut pemenuhan berbagai fasilitas karena keterbatasan dana yang dimiliki.

Bersiaplah menghadapi perkembangan yang lebih menantang pada kemajuan pendidikan kita .

Fitriyanti

Arti Selembar Naskah

Perasaan lega dan senang menghampiriku, ketika bulettin yang Aku buat bersama –sama dengan teman-teman satu kelompok akhirnya selesai dan siap di presentasikan . Walaupun capai, mengantuk dan terasa perih di mata , namun kami berhasil melahirkan suatu bentuk baru dari sebuah bulettin yang kami beri nama Naskah . Kenapa di beri nama Naskah , apa itu naskah dan kenapa Aku harus menyibukkan diri kerja lembur demi bulettin itu ada ceritanya sendiri.

Menjadi salah satu anggota LSO di kampusku yang bernama Mahkamah merupakan salah satu cita-citaku ketika aku memulai kehidupan kamousku . Mahkamah menurut pandanganku saat itu merupakan suatu organisasi penerbit majalah atau semacamnya dan sebuah organisasi pers mahasiswa Fak. Hukum UGM. Waktu itu Aku sngat terdorong untuk bergabung ke sana untuk mengetahui lebih jauh peranan bidang minatku di dalam jurnalisme, yaitu bidang artistik .

Dengan yakin Aku mengisi formulir yang disodorkan (karena sebelumnya telah aku minta)oleh salah seorang anggota Mahkamah yang mungkin bisa aku anggap (calon) seniorku . Aku juga merasa sedikit terkejut ketika melihat keadaan kantor sekretariat (atau kantor pusat) Mahkamah yang tampaknya kurang meyakinkan . Mana kantor redaksinya ? Mana Percetakannya ? Mana komputernya? Sebelum Aku berpikir lebih jauh lagi Aku kembali menyadari bahwa ini adalah sebuah LSO dari suatu fakultas .

Setelah itu kegiatan-kegiatanku yang berhubungan dengan LSO itu pun dimulai. Yang diawali oleh sebuah test tertulis dan test wawancara yang entah kapan hasil test-nya diumumkan . Dan aku pun cepat melupakan test itu , karena berikutnya diklat demi diklatlah yang harus aku hadapi . Semula Aku kurang paham tentang arti dan tujuan-tujuan dari pertemuan-pertemuan dengan para profesional jurnalisme itu sampai akhirnya acara puncak dari diklat itu membuat aku sadar apa artinya pertemuan demi pertemuan pada jam tidur siang itu , kami semua diperintahkan untuk menyusun sebuah bulettin sendiri yang bentuknya menyerupai Pledooi , salah satu produk Mahkamah.

Aku perhatikan sejenak sebentuk bulettin yang bernama Pledooi itu dengan seksama, bentuknya memang kurang menarik , hanya selembar kertas hitam-putih yang dipenuhi tulisan tanpa gambar. Tapi Aku menyadari bahwa itulah yang akan menjadi kesibukanku akhir-akhir ini . Dalam proses pembuatannya , Aku dikelompokkan bersama lima orang teman yang-entah kebetulan atau tidak- memiliki minat yang berbeda-beda di dalam bidang-bidang Mahkamah itu sendiri .Hal ini memudahkan kami untuk berbagi tugas , tugasku adalah membuat sebuah karikatur dan menyusun keseluruhan Lay Out dalam waktu tiga hari ,karena menurut rencana hari sabtu malam sudah harus dipresentasikan.

Menyusun Lay Out bukanlah pekerjaan yang mudah , benar-benar menguras waktu dan tenaga. Lagipula pekerjaan itu belum dapat Aku selesaikan jika bahan yang disiapkan belum terkumpul. Sampai dengan hari sabtu pagi liputan dan tulisannya tersebut belum juga dapat terkumpul semua , Aku tak mungkin me-Lay Out halaman kosong.

Tapi ternyata Aku dapat bernafas lega, karena jadwal presentasi diundur hinnga minggu pagi . Akhirnya ,setelah menguras semua tenaga dan pikiranku , Aku dan teman-teman kelompokku berhasil menyelesaikan bulettin Naskah (yang tak luput dari kekurangan). Sebagai 2 Lembar kertas A3 hitm putih yang bentuknya kurang menarik dan dipenuhi tulisan , Bulettin ini telah merampas semua perhatianku selama tiga hari berturut-turut termasuk malam mingguku .

eri

Mohd. Burhan Tsani

Mampu Bersaing di Tingkat Global dan Regional

Dengan ramah, disela-sela kesibukan yang masih tampak sebagai dekan baru beliau mempersilahkan kami masuk ruang dekan di lantai 2 gedung Notariat Fakultas Hukum UGM. Setelah menyampaikan maksud, kami mengawali pertanyaaan seputar jabatan barunya. "kita berusaha untuk melanjutkan visi dan misi yang sudah ada , namun kita berusaha untuk memperbaiki dan memajukannya. Diantaranya kita mau membawa fakultas hukum UGM ini mempunyai kemampuan yang cukup - syukurlah- didumia global paling tidak di tingkat regional " tegasnya optimis. Menurutnya untuk bisa kesana perlu punya fokus pengembangan unggulan program pendidikan yang ada difakultas , seperti H ukum Bisnis , Hukum Ekonomi dan d Hukum Internasional . Untuk merealisasi visi dan misi itu, ia mengatakan akan meninjau kembali kurikulum yang sudah ada, sumber daya manusia serta sarana perkuliahan.

Laki-laki kelahiran 3 Mei 1944 yang mengaku sudah mulai mengajar setelah lulus dari SLTA ini ,dalam jangka pendek akan berupaya membuka cakrawala mahasiswa untuk akses ke sumber-sumber ilmu yang ada diluar negeri dengan mudah "Misalnya menciptakan tersedianya jaringan internet yang ada di fakultas terutama di perpustakaan ." Tuturnya. "Hal ini tentunya disesuaikan dengan anggaran yang ada , karena dana dari pemerintah sekarang sedikit sekali ." lanjutnya . Apakah ini berarti mahasiswa akan mendapat fasilitas gratis penggunaan internet ? Menurutnya meskipun tidak sampai gratis paling tidak lebih murah daripada menggunakan komputer dari Warnet di luar .Karena nantinya adanya subsidi dari f a k u l t a s .

Masa sekolah Dasar-yang dahulu disebut dengan sekolah rakyat-sampai Sekolah tingkat Atas ditamatkan di kampung halamannya desa Pinejan, Wijirejo, Pandak, Bantul yang hingga saat ini masih menjadi tempat tinggalnya. Usai itu pendidikannya ia teruskan di dua tempat sekaligus, pertama pada Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra UGM, kedua pada Jurusan Hukum Internasional UGM. S-2 dan S-3 hingga mendapat gelar Doktor di peroleh pada Fakultas Hukum Universits Padjajaran Bandung dengan jurusan yang sama .

Pengalaman berorganisasi sudah dimulai sejak SMA aktif di organisasi PII(Pelajar Islam Indonesia)dan ini juga diteruskan sampai mahasiswa. Juga pernah aktif di HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) sebagai ketua Komisariat di Fakultas Sastra .

Dalam kepemimpinannya ia mengharapkan terjalinnya hubungan yang demokratis antara tiga komponen (Mahasiswa, Pegawai/ karyawan dan Dosen) hinnga bisa membentuk team-work yang baik dan kuat."Mahasiswa Fakultas Hukum sebaiknya melakukan aktivitas yang bisa menjadi latihan agar menjadi pimpinan yang demokratis, transparan dan mempunyai mentalitas yang cukup tinggi. Punya pengalaman-pengalaman di bidang manajemen , ini penting untuk bersaing sesudah kuliah k arena tidak dapat diperoleh dari pelajaran yang formal" sarannya terhadap kegiatan mahasiswa.

Seperti orang kebanyakan , beliau juga senang berolah raga , terutama Tennis lapangan , Badminton dan ping-pong. Karena terbatasnya waktu , sesekali ia masih sempat main tenis dengan sahabat dekatnya itupun sekaligus untuk menjaga hubungan baiknya .

Salah satu yang menarik dari Pak Burhan , beliau tidak punya motto hidup "itu bisa dibuktikan dengan skripsi saya Saya nggak pernah pakai motto-motto-an"jawabnya meyakinkan . Falsafah hidupnya adalah " Menjalankan ajaran Hukum Islam dengansebaik-baiknya.karena hidup itu akhirnya menuju hari akhir yang akan dimintai tanggung jawab ", mungkin ini pengaruh bapaknya yang seorang guru mengaji .

Sebelum wawancara usai , "Dari adik-adik mungkin ada kesan yang kurang pada saya ?"tanyanya minta masukan bagaimana nantinya kalau ada wawancara semacam ini "Jadi nantinya kalau saya ada wawancara lagi dari luar , akan lebih bagus. "Lanjutnya .

Arif.

AIR MATA

AIR MATA SEORANG LAKI-LAKI TUA ITU LEBIH KUAT DARIPADA AIR MATA SEORANG PEMUDA KARENA AIR MATA ITU MERUPAKAN ENDAPAN SISA-SISA KEHIDUPAN DALAM TUBUHNYA YANG RENTA. AIR MATA SEORANG PEMUDA LAKSANA SETETES EMBUN PADA DAUN BUNGA MAWAR, SEMENTARA AIR MATA ORNG TUA LAKSANA SEHELAI DAUN KUNING YANG JATUH BERSAMA ANGIN MENJELANG MUSIM DINGIN.

KAHLIL GIBRAN
(SAYAP-SAYAP PATAH)

Menentang Peradaban
Pelarangan buku di Indonesia

PENULIS : JARINGAN KERJA BUDAYA
JUMLAH HALAMAN : 181 Hlm
PENERBIT : Lembaga Studi dan Advodkasi Masyarakat (ELSAM)
TAHUN TERBIT : Jakarta: ELSAM 1999
ISI

Menguatnya perhatian terhadap masalah kebebasan ekspresi, tidak dapat dilepaskan dari meningkatnya tuntutan akan demokratisasi di Indonesia. Kritik terhadap rendahnya jaminan bagi kebebasan itu seperti dicerminkan oleh banyaknya pelarangan-pelarangan buku sampai saat ini adalah satu bagian saja dari kritik terhadap kecenderungan otoriter yang lekat pada system pemerintahan Indonesia.

Buku ini menyajikan hasil studi yang konprehensif mengenai proses dan rangkaian pelarangan buku dimasa orde baru.Oleh karenanya,buku ini amat penting dan layak dibaca oleh kalangan yang punya perhatian terhadap demokrasi dan proses reformasi saat ini ,apakah ia pekerja hak asai manusia,aktifis dan pengamat politik,akademisi serta mahasiswa,atau siapapun .

BERPOLITIK UNTUK AGAMA
Missi Islam , Kristen ,dan Yahudi Tentang Politik

PENULIS : Dr. A. Gaffar Aziz
JUMLAH HALAMAN : 207 hlm
PENERBIT : Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI)
TAHUN TERBIT : Januari, 2000
ISI :

Agama yahudi memperoleh pengikut dari kalangan Bani Israel dan orang-orang yang beriman kepada kerasulan Nabi Musa. Untuk menghindari dari intimidasi dan kekejaman Fir''aun, Musa bersama-sama dengan pengikutnya melakukan eksodus dari Mesir kesuatu daerah yang memungkinkan mereka melakukan aktivitas dakwah, memebangun negara yang melindungi misinya dan mempertahankan diri dari intimidasi penguasa yang akan merintangi jalan ajarannya demikisn pula nabi-nabi yang datang kemudian. Mereka berjuang membawa missi langit melawan hegemoni kekuasaan sebagaimana pendahulu-pendahulunya.

Politik adalah sebagai implementasi agama. Politih harus didasarkan pada agama.

Karena, tujuan ahkir dari pemerintahan sebuah negara adalah terealisrnya kepentingan publik dan terlindunginya rakyat dari berbagai macam ancaman yang memebahayakan.pembentukan pemerintahan suatu negara dimaksudkan menegakan keadilan dan mencegah tidakan anarkis.sedangkan maklsud dan tujuan akhir yang dibawa para nabi adalah sama dengan maksud dan tujuan akhir suatu negara.

Sebagaimana maksud penulisnya (Dr.A. Gaffar Aziz) buku ini bertujuan agar poembaca dapat memehami hakekat tujuan agama-agama samawi dan latar belakang turunnya. Buku ini ditujukan untuk para daí agar semakin yakin bahwa dakwah adalah perjuangan untuk sebuah kebenaran.

(Doni)

KAHLIL GIBRAN "The immortal prophet of Libanon"

Siapa yang tak kenal Kahlil gibran " sang Nabi Abadi dari Libanon " (begitu gelar yang dianugerahkan oleh pengagumnya) . Setiap orang akan rugi apabila tidak membaca karya-karyanya. Ahmad Dhani personil "Dewa" , saja banyak menggunakan kutipan-kutipan kahlil gibran didalam lagu-lagunya.Dan dengan kutipan-kutipan itu Dewa jadi lebih berkarakter dan disukai oleh penggemar-pengemarnya.

Kahlil Gibran; Penyair, filosof, pelukis berdarah Lebanon ini lahir di kota beshare Lebanon , 6 Januari 1883. Umur 12 tahun ia diajak ibunya tinggal di Boston,AS. Tapi tiga tahun kemudian kembali ke Tanah airnya untuk memperdalam bahasa ibunya yaitu bahasa Arab.Sepeninggal ibunya ia belajar melukis dan mengarang. Kemudian pindah ke Paris mengembangkan pengetahuannya tentang kesenian. Akhirnya menetap di New york dan meninggal tanggal 10 April 1931.

Nama yang digunakannya untuk orang-orang Arab adalah Gbran khalil gibran atau jubran khalil jubran. Sedangkan nama untuk yang bukan-Arab adalah Kahlil Gibran dengan merubah letak huruf "h" atas anjuran para gurunya di Amerika yang mengagumi karya-karyanya.

Kahlil Gibran, sang pujangga terkenal ini juga dikenal sebagai "Sang Sufi, Sang Filosof, Yang cemerlang, Sang pemberontak, Dan yang Abadi sepanjang Zaman" (The Mystic, The philosopher, The Religius,The Heretic, The Serene, The Rebellious, The Ageless). Bayangkan predikat yang saling berlawanan itu dapat berkumpul dalam satu pribadi. Tapi apabila kita telah membaca karya-karyanya kita bakal turut memberiarkannya.

Karya nya yang paling terkenal adalah the prophet (sang nabi, 1923) pernah menjadi Best seller dunia selama empat puluh tahun dan dianggap sebagai karya Gibran yang terbaik dalam bahasa Inggris. Tetapi sayap-sayap patah juga menduduki best seller dunia dengan jangka waktu yang lebih lama. Sayap-sayap patah merupakan novel Otobiografisnya yang terbit dalam bencana kemiskian, cinta tersita, ketidakadilan dan kemunafikan.Dan terbit pertama sekali di Newyork tahun 1912 Pada saat itu karya-karya Gibran memberi Inovasi dalam sastra Arab modern karena publikasi karya Gibran memberikan warna baru yang berbeda dengan pola metrum klasik, di samping memperkenalkan gaya sastra"puisi prosa".Dan memang tujuan utama "ar-Rabitah al-Qalamiah", sebuah lingkaran sastra yang terdiri dari para pengarang Arab di Amerika yang diketahui oleh Gibran , ialah mengangkat sastra Arab "dari kebekuan dan imitasi kepada originalitas yang indah baik baik dalam makna maupun gaya". Dan Ar-Rabitah memang sangat berpengaruh di dunia Arab.

Kahlil Giran meninggal di Newyork pada usia 48 tahun dan ia masih membujang. Tetapi karya-karyanya tetap abadi di hati para pembacanya.

Luthi

SELAMAT KEPADA SELURUH
PESERTA DIKLAT MAHKAMAH 2000
YANG SUDAH MEYELESAIKAN
TUGAS BULETINNYA

Diterbitkan Oleh

Naskah

Buletin Diklat Mahkamah

BPPM FH UGM

Kordinator : Luthfi W. E
Pemimpin Redaksi : Arif
Staf Redaksi : Doni , Maya , Pipit, Ery S.P ,Luthfi .
Lay Out/Edit : Ery S.P

Alamat Redaksi :
Jl.socio Justicia I Bulaksumur
Yogyakarta telp. (0274) 512781